

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2017



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Antara No 451 Bengkalis, Telp. (0766) 22224, Fax. (0766) 22401

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 ini telah selesai disusun.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai pedoman Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menggambarkan keseluruhan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017, sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2017. Dalam Laporan ini juga disajikan indikator kinerja sebagai parameter untuk keberhasilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan program dan kegiatan selama tahun 2017.

Dengan harapan akan terlihat hal-hal yang perlu menjadi bahan koreksi, baik yang dipertahankan atau bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang. Pada tahun 2017 sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan telah berhasil dicapai oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, namun demikian masih banyak tugas-tugas perencanaan lainnya yang harus ditingkatkan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga Allah S.W.T selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkalis, Januari 2018

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS



Ir. H. JONDI INDRA BUSTIAN, MCRP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19631123 198903 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Bappeda Kabupaten Bengkalis.....	4
1.5 Isu Strategis.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis Bappeda.....	8
2.2 Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	13
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	14
3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	14
3.4 Realisasi Anggaran.....	20
3.5 Analisis Efisiensi	21
BAB IV PENUTUP	23
LAMPIRAN	
1. Rencana Kinerja Tahunan (Form RKT)	
2. Realisasi Anggaran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Golongan Ruang Gaji Tahun 2017	4
Tabel 1.2 Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Menurut Jabatan Tahun 2017	5
Tabel 1.3 Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017	6
Tabel 1.4 Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Menurut Pendidikan Perjenjangan Tahun 2017	6
Tabel 2.1 Matrik Indikator Kinerja Program Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 Sesuai RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021	9
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun 2017	11
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Bappeda Tahun 2017	14
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Bappeda Tahun 2017	15
Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Bappeda Tahun 2016 - 2021	18
Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 Bappeda Tahun 2016 - 2021	19
Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2017 Urusan Perencanaan Pembangunan.....	20
Tabel 3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Organisasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis	3
Gambar 1.2 Keadaan Golongan Ruang Gaji PNS Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun 2017	5
Gambar 3.1 Skor Capaian Sasaran Strategis 1	15
Gambar 3.2 Skor Capaian Sasaran Strategis 2	18
Gambar 3.3 Skor Capaian Sasaran Strategis 3	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis adalah salah satu unsur pelaksana di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis di bidang perencanaan pembangunan, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bengkalis. Bappeda berkomitmen akan memfokuskan pada kegiatan pembangunan yang lebih terarah, tepat waktu, bermutu, efektif, efisien dan berkelanjutan dalam rangka mendukung dan mempercepat terwujudnya Visi Kabupaten Bengkalis tahun 2017 yaitu “ **TERWUJUDNYA KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA** ”.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis adalah salah satu Perangkat Daerah dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, bimbingan, konsultasi dan koordinasi serta monitoring dan evaluasi di Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah;
2. Pelaksanaan bimbingan, koordinasi dan konsultasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah;
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2017, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis terdapat 3 (tiga) sasaran dan terdapat 6 (enam) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2017.

Secara keseluruhan sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis telah tercapai, yaitu 5 (lima) indikator kinerja telah tercapai dan terpenuhi. Hanya 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yakni indikator Persentase Tingkat Kesesuaian RKPD dengan RPJMD, hal ini dikarenakan Adanya perbedaan kebijakan pada RKPD tahun berikutnya dengan kebijakan yang telah ditetapkan pada RPJMD. Hal ini mengingat periodisasi yang berbeda, dimana RPJMD merupakan pedoman perencanaan untuk lima tahunan. Sedangkan RKPD merupakan pedoman tahunan, sehingga bisa saja muncul kebijakan-kebijakan baru untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis merupakan hasil kerjasama segenap jajaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas Organisasi Perangkat Daerah. Untuk tahun 2018 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dan *Clean Governance*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada Kepala Daerah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2017. Adapun tujuannya adalah Pertama, Laporan Kinerja merupakan sarana bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa mendatang.

1.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

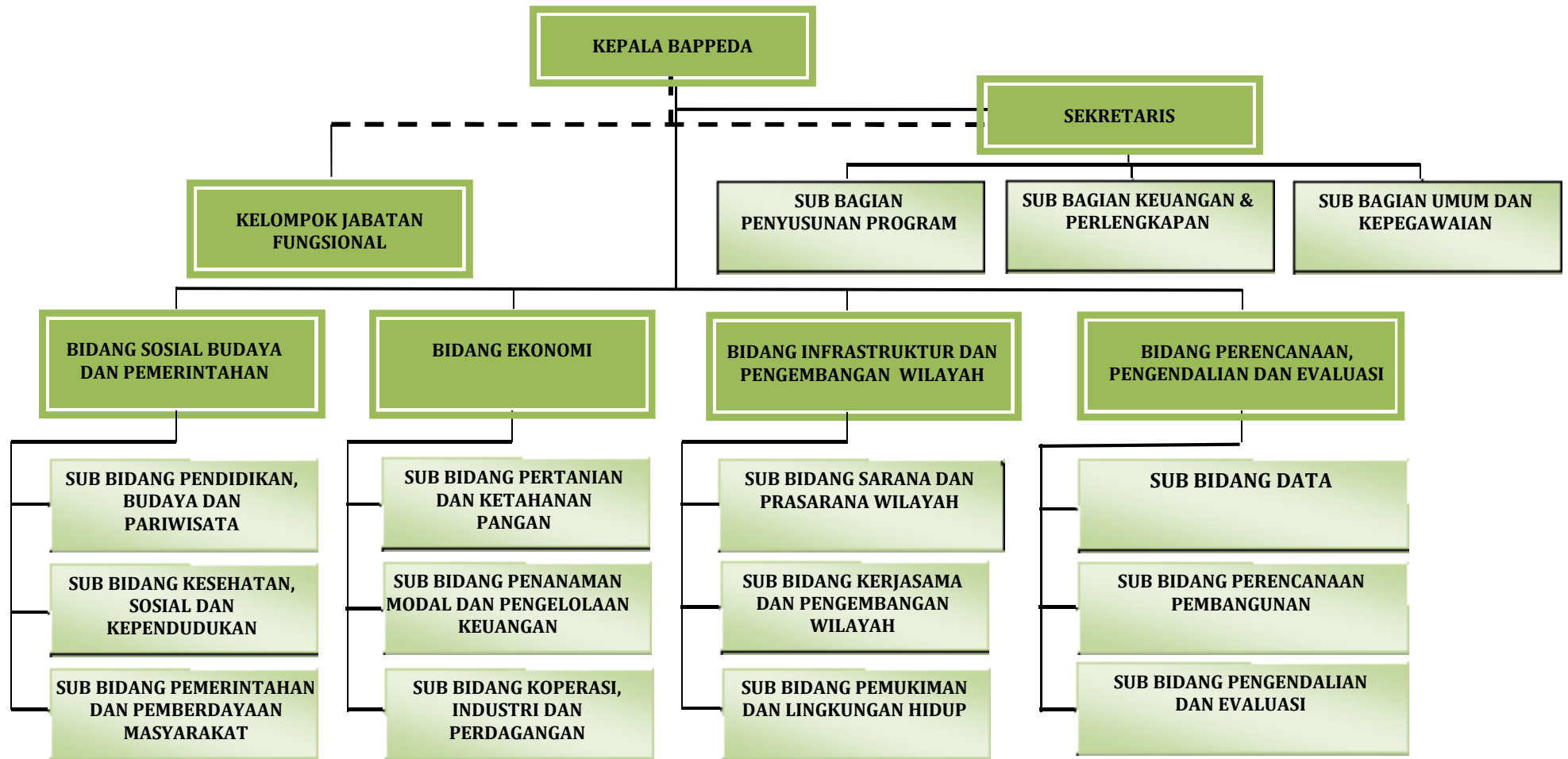
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis adalah salah satu perangkat daerah dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, bimbingan, konsultasi dan koordinasi serta monitoring dan evaluasi di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah;
2. Pelaksanaan bimbingan, koordinasi dan konsultasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah;
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Untuk melaksanakan tugas pokok dibidang perencanaan pembangunan, Kepala Bappeda Kabupaten Bengkalis didukung oleh unsur organisasi dengan struktur sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Organisasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis



1.4 Sumber Daya Bappeda Kabupaten Bengkalis

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis didukung oleh 68 orang Pegawai Negeri Sipil, dengan perincian sebagai berikut:

a. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang Gaji

Berdasarkan data pada tabel 1.1. diketahui bahwa Pegawai negeri Sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis didominasi oleh golongan III yang berjumlah 49 orang atau 72,06%, sedang golongan ruang gaji terkecil adalah golongan II yang berjumlah 13 orang atau 19,12%.

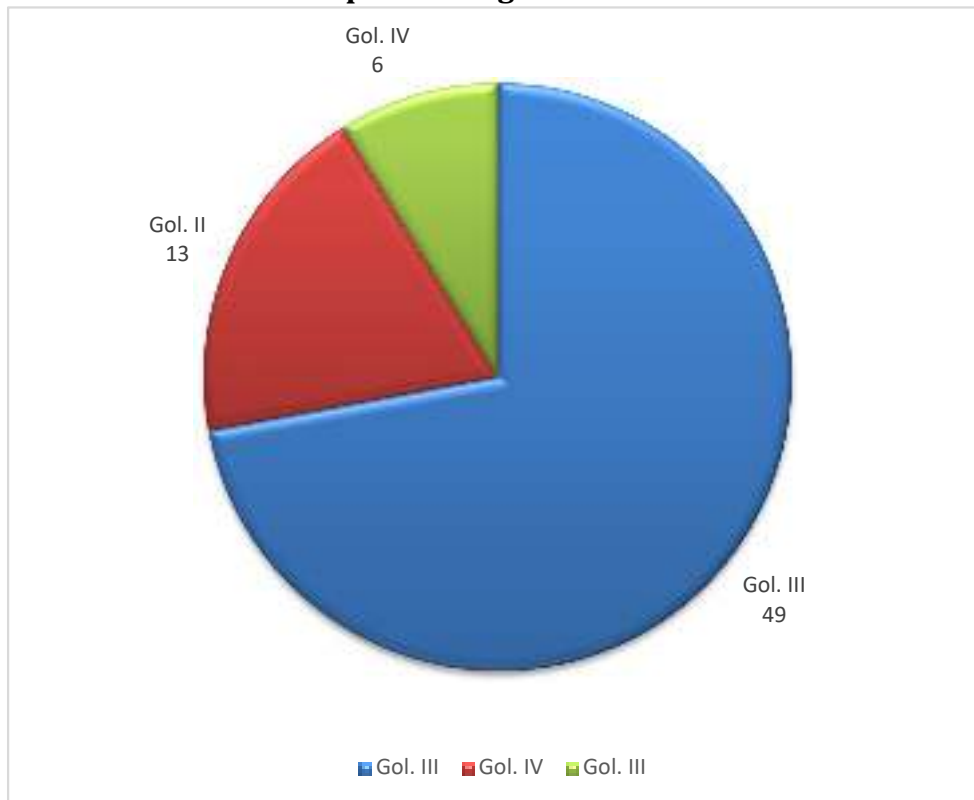
Tabel 1.1
Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Berdasarkan Golongan Ruang Gaji Tahun 2017

No.	Golongan Ruang Gaji	Jumlah	%
1	Gol. IV	6	8,82
2	Gol. III	49	72,06
3	Gol. II	13	19,12
Jumlah		68	100

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2017

Secara sederhana kondisi Pegawai Negeri Sipil menurut golongan ruang gaji dapat dilihat gambar berikut ini:

Gambar 1.2
Keadaan Golongan Ruang Gaji PNS Bappeda
Kabupaten Bengkalis Tahun 2017



- b. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan/ Esselonering
Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 68 orang, berdasarkan jabatan dan eselonering terbagi dalam 4 (empat) kelompok sebagaimana data pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Keadaan Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Menurut Jabatan Tahun 2017

No.	Jabatan/ Eselon	Jumlah	%
1	Eselon II	1	1,47
2	Eselon III	5	7,35
3	Eselon IV	15	22,06
4	Staf/ Non Struktural	47	69,12
Jumlah		68	100,00

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2017

c. Keadaan PNS Menurut Tingkat Pendidikan Formal

Dari data pada tabel 1.3 diketahui bahwa pendidikan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Bappeda Kabupaten Bengkalis, didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana Strata I (S.1) yang berjumlah 42 orang atau 61,76%.

Tabel 1.3
Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

No.	Jabatan/ Eselon	Jumlah	%
1.	Sarjana Starata III (S3)	-	-
2.	Sarjana Starata II (S2)	11	16,18
3.	Sarjana Strata I (S1)	42	61,76
4.	Diploma	2	2,94
5.	SLTA Sederajat	13	19,12
Jumlah		63	100,00

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2017

d. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Penjenjangan

Data pada Tabel 1.4. menggambarkan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan berjumlah 18 orang atau 26,47% dari total pegawai negeri sipil yang berada di lingkungan Bappeda Kabupaten Bengkalis.

Tabel 1.4
Keadaan Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Menurut Pendidikan Penjenjangan Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan Penjejjangan	Jumlah	%
1.	Diklatpim IV	9	50
2.	Diklatpim III	5	27,78
3.	Diklatpim II	4	22,22
4.	Diklatpim I	-	-
Jumlah		18	100,00

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2017

1.5 Isu Strategis

Bappeda sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan perencanaan pembangunan daerah, memiliki peran yang sangat penting didalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, analisis isu strategis merupakan langkah awal didalam proses perencanaan pembangunan daerah. Mengacu pada berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi Bappeda pada masa yang akan datang dan sasaran RPJMD, maka isu-isu strategis perencanaan pembangunan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi kelembagaan perencanaan pembangunan melalui peningkatan kapasitas perencanaan baik melalui dokumen perencanaan maupun SDM Bappeda;
2. Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi perencanaan secara intensif antar bidang, urusan dan lintas sektor demi perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas;
3. Pengembangan sistem informasi perencanaan yang transparan, akuntabel dan selalu diperbaharui dengan perkembangan terkini;
4. Perlu adanya konsistensi dan korelasi antar dokumen perencanaan pembangunan;
5. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi perencanaan yang dilaksanakan sebagai hasil dari Monitoring dan Evaluasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan yang akan datang
6. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme aparat perencana untuk melaksanakan tugas dan fungsi BAPPEDA sebagai perumus kebijakan perencanaan pembangunan daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (*strategic plan*) adalah langkah awal dalam sistem laporan kinerja instansi pemerintah dan menjadi parameter pencapaian kinerja dimasa akan datang. Rencana strategis instansi pemerintah merupakan *starting point* yang memadukan kecakapan sumber daya manusia dengan sumber daya lain guna menjawab keinginan *stakeholders* dan tuntutan perkembangan lingkungan secara nasional maupun global. Untuk itu diperlukan analisa terhadap dinamika perubahan internal dan eksternal organisasi dalam memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan/kendala (*threats*) yang ada, sebagai dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

2.1 Rencana Strategis Bappeda Tahun 2016 -2021

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) OPD tahun 2016 – 2021 yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021.

Penyusunan Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis merupakan komitmen bersama Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis beserta seluruh perangkat organisasinya untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang akomodatif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Tabel 2.1
Matrik Indikator Kinerja Program Bappeda Kabupaten Bengkalis
Tahun 2016-2021
Sesuai RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	Kondisi Ext Th 2015	TARGET KINERJA TAHUN KE						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Daerah	Predikat kinerja RKPD	1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	- Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	85%	90%	95%	98%	100%	100%	100%	100%
				- Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	78%	80%	88%	92%	96%	100%	100%	100%
				- Predikat kinerja RKPD	Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	sangat tinggi
2.			2. Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	9,15%	9,15%	30%	40%	50%	60%	70%	70%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	Kondisi Ext Th 2015	TARGET KINERJA TAHUN KE						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
2.	Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan	Nilai akuntabilitas kinerja	1. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	C	CC	B	BB	BB	A	A	A
				- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut mencakup periode tahunan dari Rencana Strategis yang telah disusun. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis mengimplementasikan seluruh Sasaran strategis, kebijakan, program beserta kegiatan dalam tahun 2017 sesuai Renstra OPD Bappeda. Penjabarannya diformulasikan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk indikator

kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini menyajikan nilai kuantitatif yang melekatkan pada setiap indikator kinerja. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis untuk mencapainya dalam satu periode tahunan dan merupakan alat pengukuran keberhasilan organisasi pada setiap akhir periode pelaksanaan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menetapkan sasaran yang ingin dicapai, termasuk indikator keberhasilan pencapaian, serta target kinerja dalam rangka mencapai kinerja yang maksimal, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis 2017
Tahun 2017

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	- Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	95%
		- Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	88%
		- Predikat kinerja RKPD	Sedang
2.	Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	30 %
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	B
		- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%

PROGRAM		ANGGARAN	
1.	Program Pengembangan Data/Informasi	Rp	2.467.176.354,00
2.	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp	2.582.313.200,00
3.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp	4.343.010.862,00

4.	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Rp	1.305.972.000,00
5.	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Rp	1.510.414.930,00
6.	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Rp	987.022.300,00

Pencapaian rencana kinerja diatas didukung dengan Anggaran Belanja dan Pendapatan daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis tahun 2017. Rincian kinerja tahun 2017 beserta indikator kinerja dengan target capaiannya pada tingkat kegiatan dan tingkat Sasaran, dapat dilihat secara detail pada Rencana Kinerja Tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 (*Lampiran 2: Form RKT*).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan dan kinerja/tingkat pencapaian sasaran. Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja kegiatan. Kinerja sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing – masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target/rencana tingkat capaian dengan realisasinya.

Tahap pengukuran kinerja merupakan tahap untuk melihat capaian kinerja dengan cara membandingkan rencana kinerja yang merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh personil Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, dengan realisasinya pada akhir tahun. Meskipun demikian, pengukuran kinerja tidak semata – mata terbatas kepada perbandingan seperti dikemukakan diatas tetapi sedapat mungkin termasuk membandingkan antara capaian kinerja tahun yang dilaporkan dengan tahun – tahun sebelumnya, dengan organisasi sejenis, dan dengan standar yang ada serta melihat sejauh mana visi telah tercapai.

Karakteristik indikator kinerja Bappeda bersifat positif, yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik.

Untuk skala pengukuran kinerja dan predikatnya adalah sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja > 85% sampai dengan 100 % = Sangat Berhasil;
- b. Capaian kinerja > 70% sampai dengan 85 % = Berhasil;
- c. Capaian kinerja > 55% sampai dengan 70 % = Cukup Berhasil;
- d. Capaian kinerja < 55% = Kurang Berhasil;

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih di fokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis.

Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Bappeda Tahun 2017

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	- Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	95%	88,89%	93,57
		- Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	88%	96,02%	109,11
		- Predikat kinerja RKPD	Sedang (70%)	Sedang (70%)	100
2.	Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	30%	30%	100
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	B	B	100
		- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100

3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis

SASARAN 1:

Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah

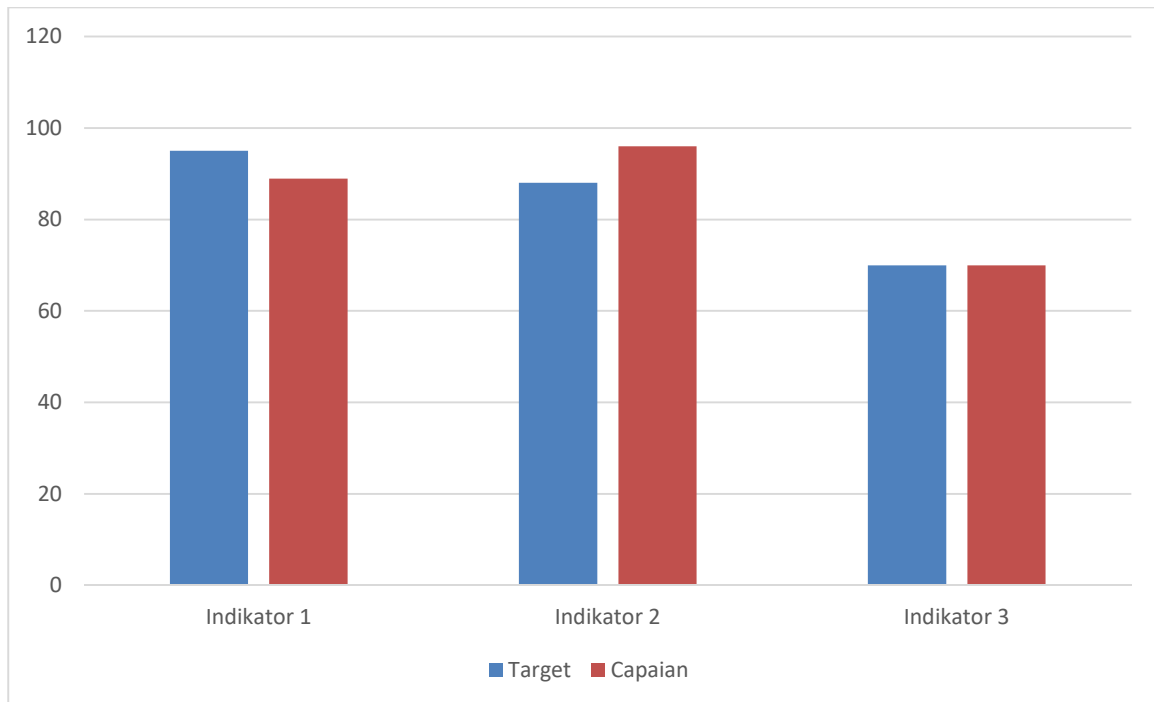
Hasil evaluasi capaian kinerja Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan dan Sinkronisasi antar Dokumen Perencanaan dengan 3 (tiga) indikator kinerja, mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100,89 dengan predikat berhasil.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1
Bappeda Tahun s/d 2017

No	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator Kinerja	Persentase Capaian 2016	Target	Realisasi	Persentase Capaian 2017	Capaian 2017 terhadap 2021
1	2	3		4	5	7	8
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	71,43%	95%	88,89%	93,57%	88,89 %
		2. Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	64,29%	88%	96,02%	109,11%	96,02%
		3. Predikat kinerja RKPD	83,24%	Sedang (70%)	Sedang (70%)	100%	70 %
Persentase rata-rata capaian kinerja						100,89	

Gambar 3.1
Skor Capaian Sasaran 1



1. Persentase Tingkat Kesesuaian RKPd dengan RPJMD

Berdasarkan evaluasi terhadap persentase tingkat keselarasan program dalam RKPd (10 program) dengan Program dalam RPJMD (12 program), persentase kesesuaiannya sebesar 88,89% dari target 95%.

Potensi Hambatan:

- Adanya perbedaan kebijakan pada RKPd tahun berikutnya dengan kebijakan yang telah ditetapkan pada RPJMD. Hal ini mengingat periodisasi yang berbeda, dimana RPJMD merupakan pedoman perencanaan untuk lima tahunan. Sedangkan RKPd merupakan pedoman tahunan, sehingga bisa saja muncul kebijakan-kebijakan baru untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.

Strategi Pemecahan

- Merumuskan kebijakan pada RPJMD secara lebih visioner agar mampu mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

2. Persentase Tingkat Keselarasan Renja OPD dengan Renstra OPD

Berdasarkan evaluasi terhadap persentase tingkat keselarasan Renja OPD dengan Renstra OPD, realisasi sebesar 96,02% dari target 88%.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Telah dilakukan inventarisir antara dokumen renja dan renstra OPD dibawah koordinasi masing masing bidang di Bappeda sehingga dapat meminimalisir perbedaan antara dalam Renja dan Renstra OPD.

Potensi Hambatan

- Ketidaksesuaian substansi Renja OPD dengan Renstra RKPD.

Strategi Pemecahan

- Melakukan inventarisir terhadap rancangan Renja OPD dengan lebih intens, agar segera diketahui substansi yang berbeda dengan Renstra OPD.

3. Predikat kinerja RKPD

Berdasarkan Laporan evaluasi RKPD Kabupaten Bengkalis Tahun 2017, realisasi Predikat Kinerja RKPD menunjukkan tinggi sebesar 100%, dari target awal sedang (70%). Dokumen dapat tersaji sesuai target waktu.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Serapan Capaian Keuangan maupun fisik pada akhir periode Tahun 2017 cukup tinggi oleh masing masing Perangkat Daerah, sehingga dalam rekapilasinya tetap tinggi.

Potensi Hambatan

- Adanya Perangkat daerah yang masih rendah serapannya sehingga mempengaruhi capaian keseluruhan yang harus direkapitulasi Kabupaten.

Strategi Pemecahan

- Lebih memprioritaskan kegiatan yang mendukung program Pemerintah Pusat maupun Provinsi sehingga program dan kegiatan dapat terencana dengan baik, serta lebih mempercepat kegiatan pada awal tahun sehingga program kegiatan dapat berjalan sesuai rencana serta tidak bersamaan dengan kegiatan lain pada akhir periode.

SASARAN 2:

Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan

Pada sasaran ini lebih menitik beratkan pada sektor pemenuhan data/informasi perencanaan pembangunan setiap tahunnya dengan capaian realisasi sebesar 100%.

Faktor Pendorong sasaran ini adalah :

- ✓ Adanya komitmen yang kuat antara pimpinan dan staf dalam melaksanakan kegiatan. Komitmen yang kuat akan melahirkan tanggungjawab yang besar, tanggungjawab kepada atasan dan tanggungjawab kepada masyarakat terkait data perencanaan yang disajikan sehingga segala penelitian maupun setiap perencanaan harus didasarkan dengan data tentunya data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- ✓ Dukungan data dan informasi dari lintas instansi ataupun lembaga yang berkompeten dalam pengolahan dan penyajian data ini.
- ✓ Data tepat waktu sehingga selalu uptodate dalam penyajiannya.

Potensi Hambatan sasaran ini adalah :

- Kualitas SDM yang masih lemah yang disebabkan oleh spesifikasi pendidikan yang kurang tepat.
- Keterlambatan pengolahan data

Strategi Pemecahan masalah sasaran ini adalah :

- Lebih mengintensifkan koordinasi dengan BPS dan Pengecekan kemajuan pengolahan data secara rutin.
- Membuat system/ aplikasi bank data sebagai pengolahan data utama.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dengan pengolahan dan penyediaan data secara rutin dan dapat dipertanggung jawabkan.

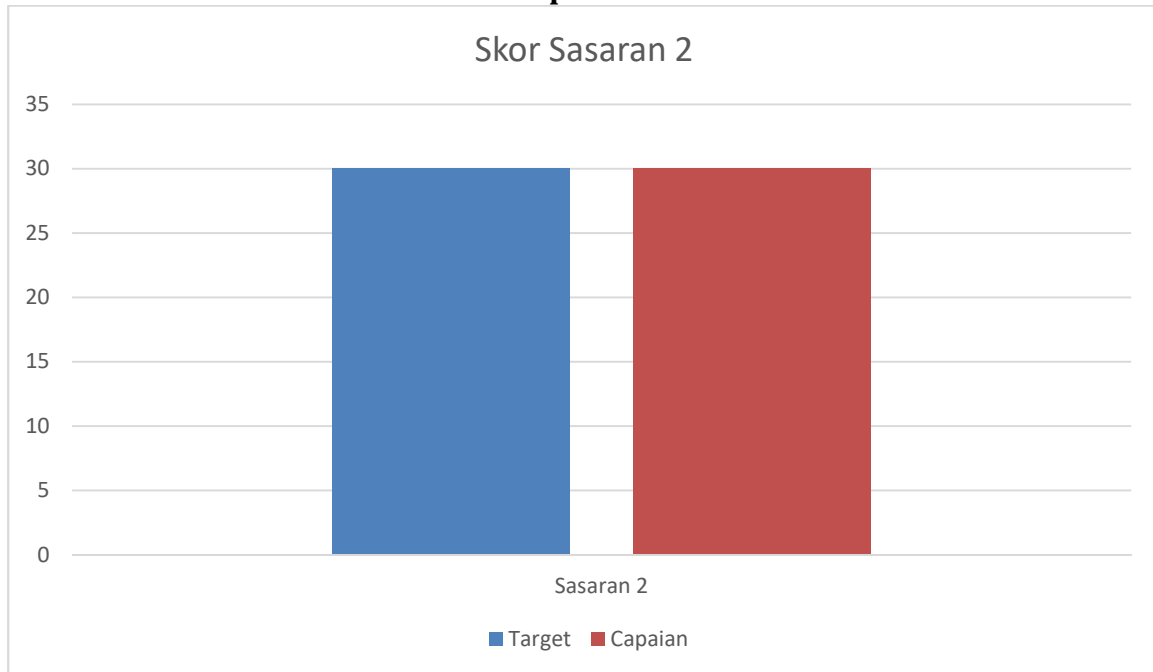
Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2
Bappeda Tahun 2016 -2021

No	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator Kinerja	Capaian 2016	Target 2017	Realisasi 2017	Persentase Capaian	Capaian 2017 terhadap 2021
1	2	3		4	5	6	
2.	Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	15,56%	30%	30%	100%	42,86%

Gambar 3.2

Skor Capaian Sasaran 2



SASARAN 3:

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja

Hasil evaluasi capaian kinerja dengan 2 (dua) indikator kinerja ini untuk Nilai akuntabilitas kinerja tahun ini B artinya baik. Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti sudah dilaksanakan artinya temuan yang didapat oleh inspektorat langsung ditindaklanjuti seluruhnya untuk diperbaiki sesuai dengan peraturan dan undang undang yang berlaku.

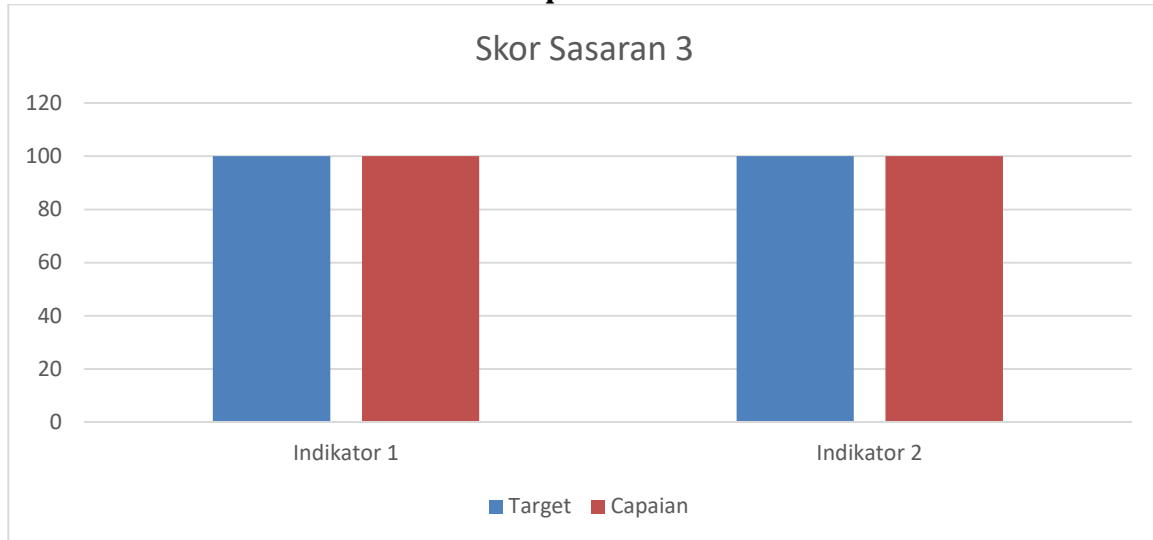
Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3
Bappeda Tahun 2016 -2021

No.	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator Kinerja	Capaian 2016	Target 2017	Realisasi 2017	Persentase Capaian	Capaian 2017 terhadap 2021
1	2	3		4	5	6	
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	B	B	B	100	100%
		- Persentase temuan inspektorat/B	100%	100%	100%	100	100%

		PK yang ditindaklanjuti					
--	--	-------------------------	--	--	--	--	--

Gambar 3.3
Skor Capaian Sasaran 3



3.4 Realisasi Anggaran

Sesuai Perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 Bappeda Kabupaten Bengkalis mengelola anggaran sebesar Rp. 21.707.453.144,04,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.982.320.595,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 13.725.132.549,00. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk Belanja Pegawai yaitu Belanja Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan PNS. Sedangkan Belanja Langsung digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kab. Bengkalis. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Bappeda terdiri dari 9 program dan 53 kegiatan.

Perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan (Belanja Langsung dan Tidak Langsung) sampai akhir tahun Bulan Desember Tahun 2017 adalah realisasi fisik adalah sebesar 99,51 % dan realisasi keuangan sebesar 82,98 %, dengan penyerapan dana sebesar Rp. 18.012.341.761,00.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2017 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

**Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2017
Urusan Perencanaan Pembangunan**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi	
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Daerah	1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah		84,33	84,97	100,89	5.497.313.036,00	3.569.628.766,00	64,93		
				1.	Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	95,00	88,89	93,57	2.795.537.472	1.946.193.366	69,62	30,38
				2.	Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	88,00	96,02	109,11	1.224.765.158	626.623.249	51,16	48,84
				3.	Predikat kinerja RKPD	70,00	70,00	100,00	1.477.010.406	996.812.151	67,49	32,51
					Sedang	Sedang	Tinggi					
		2.	Meningkatnya Kualitas Data Pembangunan		30,00	30,00	100,00	2.936.272.254	2.156.172.813	73,43		
			4.	Persentase pemenuhan data pembangunan	30,00	30,00	100,00	2.936.272.254	2.156.172.813	73,43	26,57	
2.	Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan	3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja		100	100	100	5.291.547.259	4.507.474.436	85,18		
				5.	Nilai akuntabilitas kinerja	100	100	100	2.260.461.330	2.065.204.352	91,36	8,64
							B	B	100			
			6.	Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100	100	100,00	3.031.085.929	2.442.270.084	80,57	19,43	
Total Belanja Langsung								13.725.132.549	10.233.276.015	74,56		

3.5 Analisis Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat bahwa mayoritas dari 6 indikator kinerja sasaran, menunjukkan

pencapaian yang sama atau lebih dari 100%, yaitu sebanyak 5 indikator kinerja sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Sebagai contoh, untuk indikator kinerja sasaran *Predikat kinerja RKPD*, telah mencapai kinerja sebanyak 100% namun dengan realisasi anggaran hanya sebanyak 67,49% dari total anggaran yang dialokasikan. Capaian serupa juga bisa dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran *Persentase pemenuhan data Pembangunan*, dengan pencapaian kinerja sebanyak 100%, namun dengan realisasi anggaran hanya sebanyak 73,43%. Banyaknya indikator kinerja sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	93,57	69,62	30,38
		2. Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	109,11	51,16	48,84
		3. Predikat kinerja RKPD	100,00	67,49	32,51
2	Meningkatnya Kualitas Data Pembangunan	4. Persentase pemenuhan data pembangunan	100,00	73,43	26,57
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	5. Nilai akuntabilitas kinerja	100,00	91,36	8,64
		6. Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100,00	80,57	19,43

BAB IV PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2017, Bappeda Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja tahun 2017 sebagai cerminan dari hasil kinerja Bappeda selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Pengukuran kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis tahun 2017, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditindaklanjuti dengan dokumen penetapan kinerja 2017.

Dalam pencapaian indikator kinerja yang terdapat beberapa indikator yang tidak tercapai. Adapun kendala-kendala yang di hadapi antara lain:

1. Data dan informasi yang dipergunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan masih belum uptodate dan akurat;
2. Regulasi tentang perencanaan pembangunan tidak sikron sehingga berimplikasi pada mekanisme atau proses perencanaan daerah;

3. Keterlambatan waktu penyelesaian kegiatan dikarenakan kerjasama dengan pihak penyedia data (BPS).

Namun demikian telah diupayakan seoptimal mungkin untuk menghadapi kendala tersebut yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan;
2. Membangun dan mengembangkan sistem informasi data satu pintu dan meningkatkan frekuensi pengecekan silang antara BPS dan penyedia data sektoral;
3. Melakukan koordinasi dan asistensi pada lembaga yang membidangi terkait laporan kinerja;
4. Mengkolaborasikan hasil koordinasi dan asistensi guna mengoptimalkan kinerja Bappeda Kab. Bengkalis.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja aparatur Bappeda pada tahun-tahun berikutnya.

Bengkalis, Januari 2018

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS



Ir. H. JONDI INDRA BUSTIAN, MCRP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19631123 198903 1 005

